

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA 2022 (PROTOTIPE)

IPAS SD KELAS 4

INFORMASI UMUM		
A. IDENTITAS MODUL		
Penyusun	:	
Instansi	:	SD
Tahun Penyusunan	:	Tahun 2022
Jenjang Sekolah	:	SD
Mata Pelajaran	:	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Fase / Kelas	:	B / 4
BAB 8	:	Membangun Masyarakat yang Beradab
Topik	:	A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib! C. Awas! Kita Bisa Dihukum!
Alokasi Waktu	:	27 JP
B. KOMPETENSI AWAL		
❖ Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat. ❖ Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis. ❖ Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat.		
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA		
1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Berkebinekaan global, 3) Bergotong-royong, 4) Mandiri, 5) Bernalar kritis, dan 6) Kreatif.		
D. SARANA DAN PRASARANA		
● Sumber Belajar : (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), Lembar kerja peserta didik Pengenalan Tema ● Buku Guru bagian Ide Pengajaran ● Persiapan lokasi: Lingkungan sekitar sekolah Topik A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik: ● Buku tugas; alat tulis. Persiapan lokasi: ● Pengaturan tempat duduk berkelompok; dan area sekitar lingkungan sekolah untuk melakukan wawancara. Topik B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib! ● Kartu Situasi (Lampiran 8.1) Perlengkapan peserta didik: ● 1. Buku tulis, 2. Alat tulis Persiapan Lokasi: ● Pengaturan tempat duduk berkelompok; area sekitar lingkungan sekolah; ruangan kelas untuk bermain peran. Topik C. Awas! Kita Bisa Dihukum! ● Narasumber dan Lembar kerja (Lampiran 8.2) Perlengkapan peserta didik : ● buku tulis; alat tulis. Persiapan lokasi:		

● Pengaturan tempat duduk berkelompok; area sekitar lingkungan sekolah untuk kegiatan narasumber. Topik Proyek Belajar Perlengkapan peserta didik: ● alat tulis; alat mewarnai; karton putih polos untuk membuat poster.
E. TARGET PESERTA DIDIK
❖ Peserta didik reguler/tipikal: umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar. ❖ Peserta didik dengan pencapaian tinggi: mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir aras tinggi (HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin
F. MODEL PEMBELAJARAN
❖ Pembelajaran Tatap Muka
KOMPONEN INTI
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN
❖ Tujuan Pembelajaran Bab 8 : 1. Mempelajari apa itu norma dan adat istiadat. 2. Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis. 3. Mengidentifikasi norma dan pentingnya norma di dalam lingkungan masyarakat. ❖ Tujuan Pembelajaran Pengenalan tema : 1. Peserta Peserta didik melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan. 2. Peserta didik menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. 3. Peserta didik membuat rencana belajar. ❖ Tujuan Pembelajaran Topik A : 1. Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi norma. 2. Peserta didik dapat mengidentifikasi definisi adat istiadat. 3. Peserta didik dapat mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarnya.. ❖ Tujuan Pembelajaran Topik B : 1. Peserta didik dapat membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis. 2. Peserta didik dapat menganalisis perlunya mematuhi peraturan. 3. Peserta didik dapat mendemonstrasikan contoh norma dan pelanggaran norma di suatu tempat.. ❖ Tujuan Pembelajaran Topik C : 1. Peserta didik dapat menganalisis dampak dari sebuah pelanggaran peraturan tertulis dan tidak tertulis. 2. Peserta didik dapat menganalisis manfaat menaati peraturan. 3. Peserta didik dapat membuat mengampanyekan pentingnya menaati peraturan. ❖ Tujuan Proyek Pembelajaran : 1. Peserta didik dapat melakukan praktik jual beli.
B. PEMAHAMAN BERMAKNA
Topik Pengenalan tema ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan., menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar. Topik A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku : ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi definisi norma., mengidentifikasi definisi adat istiadat. dan mengidentifikasi norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarnya Topik B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib! : ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis ❖ menganalisis perlunya mematuhi peraturan. dan mendemonstrasikan contoh norma dan pelanggaran norma di suatu tempat Topik C. Awas! Kita Bisa Dihukum! : ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis dampak dari sebuah pelanggaran peraturan tertulis dan tidak tertulis., menganalisis manfaat menaati peraturan. dan membuat mengampanyekan pentingnya menaati peraturan

Topik Proyek Pembelajaran :

- ❖ Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan praktik jual beli

C. PERTANYAAN PEMANTIK

Pengenalan Topik Bab 4

1. Bagaimana manusia dapat hidup rukun berdampingan dengan berbagai sifat dan karakter yang berbeda?

Topik A. Norma dalam Adat Istiadat Daerahku

1. Apa yang dimaksud dengan norma?
2. Apa yang disebut dengan adat istiadat?
3. Adakah norma atau adat istiadat yang berlaku di sekitarmu? Sebutkan!

Topik B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!

1. Apakah perbedaan antara peraturan tertulis dan tidak tertulis?
2. Mengapa kita perlu mematuhi peraturan?
3. Apa yang terjadi jika kita melanggar norma yang berlaku di masyarakat?

Topik C. Awas! Kita Bisa Dihukum!

1. Apa sajakah peraturan tidak tertulis yang harus kalian patuhi?
2. Apa akibat yang kalian dapatkan jika melanggar peraturan tertulis atau tidak tertulis?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan

Kegiatan Orientasi

1. Peserta didik dan Guru memulai dengan berdoa bersama.
2. Peserta didik disapa dan melakukan pemeriksaan kehadiran bersama dengan guru.

Pengenalan Topik Bab 8 (2 JP)

Kegiatan Apersepsi

1. Mulailah kelas dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik mengenai “Hal apa yang membuat manusia hidup rukun dan tertib?”
2. Lakukan tanya jawab singkat ini untuk mengajak peserta didik mengenal konsep norma dan peraturan di rumah.
3. Berikan kesempatan pada peserta didik untuk menceritakan pengalamannya terkait pertanyaan yang guru ajukan.
4. Berikan penjelasan kepada peserta didik tentang apa itu norma dan peraturan dengan cara mengelaborasi konsep norma dan peraturan dengan pengalaman peserta didik ketika berada di rumah.
5. Setelah itu, ajaklah peserta didik untuk berkeliling melihat lingkungan sekolah/sekitarnya (tempat publik). Sampaikanlah tujuan berkeliling yaitu untuk melihat:
 - Apa saja norma atau peraturan yang ada di tempat ini?
 - Adakah pelanggaran yang terjadi di tempat ini?
6. Mintalah peserta didik untuk menuliskan hasil pengamatan mereka di buku tugas.
7. Motivasi peserta didik untuk tetap fokus pada tujuan kegiatan ini, yaitu mengamati peraturan/pelanggaran yang ada di sekitar.
8. Setelah selesai, arahkan peserta didik untuk kembali ke dalam kelas.
9. Arahkan peserta didik untuk membuat gambar yang mengilustrasikan bagaimana norma atau peraturan yang ada di sekolah.
10. Setelah membuat gambar, mintalah beberapa peserta didik untuk menceritakan apa saja bentuk-bentuk norma atau peraturan yang ada di sekolah.
11. Sampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam bab ini dan elaborasikan dengan apa yang ingin diketahui peserta didik tentang norma dan peraturan.

“

Catatan kegiatan untuk Bab ini: Pada kegiatan pembelajaran bab ini, akan menghadirkan narasumber untuk memberikan informasi yang berkaitan dengan materi yang akan dibahas. Pencarian narasumber dapat dilakukan di awal untuk memastikan waktu yang sesuai. Pastikan narasumber yang dihadirkan dapat:

1. Memberikan penjelasan yang dapat dipahami oleh peserta didik.
2. Materi yang disampaikan terkait dengan peraturan tertulis dan tidak tertulis, seperti contoh peraturan tertulis dan tidak tertulis di lingkungan masyarakat, manfaat mematuhi peraturan, dan dampak melanggar peraturan.

”

Kegiatan Inti

Pengajaran Topik A: Norma dalam Adat Istiadat Daerahku (6 JP)



Mari Mencari Tahu

1. Lakukan kegiatan literasi dengan narasi pembuka Topik A pada Buku Siswa
2. Ajukanlah pertanyaan esensial dari bab ini kepada peserta didik dan hubungkan dengan kehidupan mereka sehari-hari, seperti:
 - a. Dari mana asal kalian?
 - b. Kebiasaan apa yang menjadi ciri khas di daerah asal kalian?
3. Lakukan kegiatan wawancara sesuai instruksi pada Buku Siswa (ref. jenis kegiatan wawancara dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru).
4. Setelah selesai mintalah peserta didik untuk kembali ke dalam kelas..



Lakukan Bersama

1. Bentuklah kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik.
2. Arahkan peserta didik untuk kegiatan diskusi kelompok sesuai panduan pada Buku Siswa. Gunakan ilustrasi pada Buku Siswa sebagai alat bantu alur diskusi kelompok.
3. Setelahnya, pandulah diskusi bersama untuk membahas mengenai macam-macam adat istiadat dan norma di dalamnya. Gunakan data hasil wawancara serta contoh-contoh lain sebagai bahan diskusi.
4. Akhiri dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memberikan kesimpulan dari kegiatan ini. Peserta didik dapat diberikan pertanyaan pancingan seperti:
 - a. Apa saja norma yang terdapat di lingkungan sekitar kita?
 - b. Dari daerah mana norma tersebut berasal?

Pengajaran Topik B: Kini Aku menjadi Lebih Tertib! (6 JP)



Mari Mencari Tahu



Persiapan sebelum kegiatan:

Siapkan kartu situasi (lampiran 8.1) dengan jumlah sesuai kebutuhan)

1. Lanjutkan kegiatan kelas dengan mengingatkan peserta didik tentang aktivitas yang telah dilakukan sebelumnya dan sampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan kali ini.
2. Lakukan literasi dengan narasi pembuka Topik B pada Buku Siswa.
3. Mintalah peserta didik untuk menceritakan pengalamannya menyaksikan seseorang yang melakukan pelanggaran di sekitar mereka dengan mengaitkan informasi dari narasi pembuka Topik B. Guru bisa memancing dengan memberikan peserta didik pertanyaan seperti:
 - Apakah kamu pernah melihat orang yang melanggar peraturan seperti Ian?
 - Di mana kamu melihat orang yang melakukan pelanggaran tersebut?
 - Apa yang terjadi pada orang yang melanggar peraturan tersebut?
4. Arahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan sesuai panduan di Buku Siswa.
Ambilah salah satu kartu dan lakukan dulu bersama-sama untuk memberikan contoh pada peserta didik.

5. Bagi peserta didik yang kesulitan, pancinglah dengan pertanyaan-pertanyaan yang bisa membantu mereka mengidentifikasi terlebih dahulu peraturan yang ada di tempat tersebut. Untuk dampak dari pelanggaran, berikan contoh yang konkret seperti “Apa yang bisa terjadi kalau ada yang membuang sampah sembarangan di taman?”.
6. Contoh jawaban dari kartu situasi.

Situasi	Hal yang Boleh	Hal yang Tidak Boleh	Akibat Pelanggaran
Taman bermain	Menggunakan fasilitas yang tersedia.	Membuang sampah sembarangan.	Akan menjadi tidak nyaman karena kotor.
Pergi ke sekolah dari rumah	Salam dan meminta doa dari kedua orang tua	Tidak pamit dan salam kepada kedua orang tua	Ditegur orang tua, orang tua menjadi khawatir.
Toilet umum	Mengantri saat akan menggunakan toilet	Tidak menyiram jika sudah digunakan	Mengganggu kenyamanan dan kebersihan tempat umum.
Membayar jajanan di kasir atau kantin	Mengantri.	Menyerobot antrian	Kondisi menjadi tidak tertib sehingga dapat ditegur ataupun dapat menimbulkan pertengkaran karena salah paham.
Saat melaksanakan ulangan di kelas	Jujur.	Melihat buku catatan, bertanya kepada teman	Berdosa, merasa malu, dan merugikan diri sendiri di masa depan.
Menaiki kendaraan bermotor	Menggunakan helm.	Tidak menggunakan helm, tidak memiliki SIM dan STNK.	Beresiko terhadap keselamatan diri sendiri dan orang lain, mendapat sanksi tegas dari petugas seperti denda dan sanksi administrasi.
Melihat barang bukan milik kita	Menyerahkan kepada petugas keamanan	Langsung diambil	Berdosa, malu, mendapatkan sanksi, dan merugikan diri sendiri di masa depan.
Di pusat perbelanjaan	Menghargai hak orang lain dengan tidak berdiam di satu tempat dengan waktu yang lama. Membayar barang yang dipilih.	Mengambil tanpa membayar.	Berdosa, malu, dan mendapatkan sanksi.



Lakukan Bersama

1. Bentuklah kelompok, terdiri dari 3-4 peserta didik sesuai dengan kartu situasi yang mereka dapatkan.
 2. Sampaikan mengenai kegiatan bermain peran sesuai dengan panduan pada buku peserta didik.
 3. Arahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan sesuai panduan di Buku Siswa.
- Rekomendasi waktu: 10-15 menit.



Tips: Mintalah peserta didik untuk menuliskan pendapat mereka mengenai sanksi yang didapat oleh pelanggar aturan pada situasi bermain peran kelompok yang sedang tampil. Ini akan membantu mereka fokus dan menyimak kegiatan.

4. Lakukan kegiatan diskusi mengenai adegan-adegan dalam bermain peran. Guru dapat mengajukan pertanyaan pancingan seperti:
- Apa saja contoh peraturan yang kalian ketahui dari pembelajaran ini?

- Hal positif apa yang dapat kalian terapkan di kehidupan sehari-hari kalian?
5. Mintalah peserta didik untuk menuliskan hasil jawaban mereka pada buku tulis sebagai kegiatan akhir hari ini.



Mari Mencari Tahu

1. Mulailah dengan kegiatan literasi dengan teks “Peraturan Tertulis dan Tidak Tertulis” pada Buku Siswa.
2. Sampaikanlah yang akan dilakukan pada kegiatan kali ini yaitu mengaitkan antara peraturan tertulis dan tidak tertulis berdasarkan kegiatan bermain peran yang sudah dilakukan.
3. Lakukan tanya jawab sampai peserta didik mulai melihat perbedaan dari peraturan tertulis dan tidak tertulis. Guru dapat memberikan pertanyaan pancingan seperti:
 - a. Contoh peraturan apa saja yang masih kalian ingat dari kegiatan bermain peran?
 - b. Termasuk ke dalam peraturan tertulis atau tidak tertulis contoh peraturan tersebut?
 - c. Termasuk ke dalam peraturan tertulis atau tidak tertulis gambar yang telah kalian amati?
4. Arahkan peserta didik untuk melakukan kegiatan sesuai panduan pada Buku Siswa.
Tabel diisi berdasarkan catatan mereka ketika mengamati kegiatan bermain peran.
5. Setelah selesai, sampaikanlah penguatan materi mengenai contoh peraturan tertulis dan tidak tertulis. Gunakan contoh-contoh yang dekat dengan lingkungan peserta didik, seperti di sekolah, rumah, dan tempat publik.
6. Ajaklah mereka untuk menyampaikan kesimpulan dengan memberikan pertanyaan pancingan:
 - a. Apa saja sanksi peraturan tertulis?
 - b. Apa saja sanksi peraturan tidak tertulis?
 - c. Mana menurut kalian sanksi yang lebih tegas?
7. Akhiri dengan meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugasnya.

Pengajaran Topik C: Awas! Kita bisa Dihukum! (7 JP)



Mari Mencari Tahu

1. Mulailah dengan mengajak peserta didik melakukan sebuah permainan. Lakukan permainan dengan 2 cara, dengan aturan dan tanpa aturan.
2. Pada akhir kegiatan tersebut, ajaklah peserta didik untuk menganalisis perbedaan kedua kegiatan tersebut (kegiatan yang dilakukan dengan menerapkan aturan dan kegiatan tanpa menerapkan aturan). Guru dapat memancing dengan pertanyaan:
 - Apa yang kalian dapatkan dari kegiatan tadi?
 - Apa yang kalian rasakan ketika menjalankan kegiatan dengan menaati aturan yang berlaku?
 - Apa dampak kegiatan yang telah kalian lakukan tanpa menaati aturan yang berlaku?
3. Setelah selesai kegiatan tersebut, lanjutkan dengan kegiatan literasi dengan narasi Topik C pada Buku Siswa.
4. Mintalah peserta didik untuk menceritakan pengalamannya menyaksikan seseorang yang melakukan pelanggaran di sekitar mereka. Guru bisa memancing dengan memberikan peserta didik pertanyaan seperti:
 - Apakah kalian pernah melihat orang yang melanggar peraturan seperti pada gambar di buku?
 - Siapa sajakah yang dirugikan dari pelanggaran tersebut?
5. Pandu peserta didik untuk melakukan diskusi dengan teman di sebelahnya mengenai pertanyaan pada Buku Siswa.
6. Setelah selesai, pandulah diskusi bersama.
 - a. Apa dampak dari pelanggaran pada gambar tersebut?
Bisa menimbulkan kecelakaan, motor bisa disita karena melakukan pelanggaran, dsb.
 - b. Apakah pelanggaran tersebut merugikan orang lain?
Ya, karena jika sampai terjadi kecelakaan korbannya bisa orang lain.
 - c. Lalu, seperti apa seharusnya jika kita ingin menggunakan kendaraan bermotor?
Sesuai dengan umur yang diwajibkan, memiliki SIM, menggunakan helm, dsb.
7. Selesai diskusi, arahkanlah peserta didik untuk melakukan aktivitas selanjutnya yaitu melakukan pengamatan di lingkungan sekolah, sesuai dengan instruksi pada Buku Siswa. Bagikan lembar kerja 8.2 pada masing-masing peserta didik.



Tips: Ketika memberi pengarahan, sampaikan tata cara, aturan, serta contoh pelanggaran aturan yang terjadi di sekolah.

8. Sampaikan kepada mereka waktu yang mereka miliki untuk melakukan kegiatan pengamatan ini, yaitu 6 hari.
9. Pantaulah perkembangan peserta didik dari hari pertama hingga hari keenam (terakhir) mengenai kegiatan ini.
10. Pandulah kegiatan diskusi untuk membahas hasil pengamatan, dampak, serta solusinya. (ref. jenis kegiatan diskusi dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru).
11. Guru dapat memberikan pertanyaan pancingan seperti:
 - a. Apa saja pelanggaran yang terjadi di sekolah?
 - b. Pelanggaran mana sajakah yang sering dilakukan oleh warga sekolah?
 - c. Apa dampak dari pelanggaran tersebut?
 - d. Bagaimana solusi yang kamu rasa cukup efektif untuk dilakukan agar pelanggaran tersebut tidak terulang kembali?
12. Di akhir kegiatan lakukan penguatan atas jawaban peserta didik dari pertanyaan yang diberikan. Ajak juga peserta didik untuk memberi kesimpulan mengenai:
 - a. Ketertiban lingkungan sekolah berdasarkan data pengamatan
 - b. Apa yang bisa dilakukan untuk memperbaiki hal tersebut



Tips: Untuk kesimpulan point b dapat dikembangkan menjadi sebuah pertanyaan yang bisa peserta didik tanyakan pada kegiatan narasumber.



Lakukan Bersama



Persiapan sebelum Kegiatan:

- Pastikan narasumber telah dihubungi dan dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan materi pembahasan.
- Sebelum kegiatan dimulai, buatlah kesepakatan belajar bersama peserta didik. Lalu arahkan peserta didik untuk menaati kesepakatan belajar selama kegiatan berlangsung.
- Arahkan peserta didik untuk membuat pertanyaan yang akan diberikan kepada narasumber.

1. Mulailah dengan menyampaikan tujuan pembelajaran pada kegiatan kali ini yaitu menghadirkan narasumber yang akan memberikan informasi mengenai materi yang akan dibahas.
2. Motivasi peserta didik untuk menyimak dengan saksama informasi yang disampaikan.
3. Setelah kegiatan berakhir, mintalah peserta didik untuk menceritakan kembali informasi yang disampaikan oleh narasumber pada buku tulis.
4. Pandulah kegiatan diskusi untuk menyimpulkan informasi yang didapat dari narasumber (ref. jenis kegiatan diskusi dapat dilihat di Panduan Umum Buku Guru).

Proyek Pembelajaran (6 JP)

- Untuk memandu proyek belajar, lihat Panduan Proyek Belajar pada Panduan Umum Buku Guru.
- Libatkan warga sekolah untuk membantu siswa berdiskusi mengenai peraturan yang mau diangkat. Proses diskusi bisa dilakukan oleh masing-masing peserta didik atau secara berkelompok.
- Jika di kelas atau sekolah guru belum memiliki peraturan, lakukan bersama peserta didik untuk membuat sebuah peraturan.
- Jika di kelas atau sekolah guru sudah memiliki peraturan, mintalah peserta didik untuk melakukan observasi apakah peraturan tersebut sudah berjalan baik dan konsisten. Jika belum, ajak peserta didik untuk menginisiasi edukasi mengenai peraturan yang ada di kelas atau sekolah.
- Bimbing peserta didik untuk menuangkan hasil diskusi dalam bentuk poster sesuai kriteria.

- Hasil karya peserta didik dapat ditempel di area sekolah sebagai sarana informasi bagi warga sekitar sekolah.

Kegiatan Penutup

1. Guru memberikan refleksi
2. Siswa dapat menyimpulkan isi materi pada pembelajaran hari ini.
3. Siswa mengkomunikasikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.
4. Guru meminta peserta didik untuk melakukan Tugas lembar kerja peserta didik (LKPD).
5. Guru Bersama siswa menutup kegiatan dengan doa dan salam.

Kegiatan Keluarga

Mari kita libatkan keluarga untuk menyelaraskan suasana belajar di rumah dengan sekolah. Untuk mendukung proses belajar peserta didik saat belajar di tema ini, keluarga bisa mengajak peserta didik untuk melakukan kegiatan-kegiatan berikut.

- Melibatkan peserta didik berdiskusi dan memberikan pendapat dalam belanja bulanan kebutuhan keluarga.
- Menentukan skala prioritas dalam kehidupan sehari-hari.
- Jika memiliki koleksi uang yang digunakan pada masa lalu dapat dijadikan sebagai bahan referensi perbandingan dengan jenis uang yang beredar pada masa kini.
- Melakukan kegiatan yang bertujuan untuk melakukan praktik jual beli.
- Mengajak peserta didik untuk menunjukkan sikap toleran dalam perbedaan di lingkungannya
- Mengajak peserta didik untuk berinteraksi dengan tempat jual beli.

Berikan ruang untuk keluarga dapat berkonsultasi dengan guru apabila mengalami hambatan atau kendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan di atas.

E. REFLEKSI

Topik A: Norma dalam Adat Istiadat Daerahku



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa hal menarik yang kalian pelajari pada kegiatan kali ini?
Bervariasi.
2. Apakah kalian menggali akar budaya kalian?
Bervariasi.
3. Dari suku mana ayah, ibu, kakek, dan nenek kalian berasal?
Bervariasi Seperti Aceh, Betawi, Sasak, Dayak, Dani.
4. Apa saja yang pernah diajarkan ayah, ibu, kakek, dan nenek kalian kepada kalian?
Bervariasi.
5. Apakah kalian harus menggunakan cara bicara tertentu jika berbincang dengan mereka?
Jawaban bervariasi.
6. Bagaimana ajaran yang kalian terima dari ayah, ibu, kakek, dan nenek?
Jawaban bervariasi
7. Apa yang bisa kalian lakukan untuk menghargai ajaran tersebut?
Jawaban bervariasi

Topik B: Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!



Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Apa hal baru yang kamu pelajari pada kegiatan kali ini?
Bervariasi, jawaban dapat berupa: Aku lebih memperhatikan lingkungan sekitar, jika ada peraturan maka aku harus mematuhi.
2. Apa sajakah peraturan tidak tertulis yang ada di lingkungan sekitarmu? Dari mana kamu mengetahui peraturan tersebut?
Bervariasi.

- ### Bervariasi.

- Bervariasi, jawaban dapat berupa: aku merasa lebih nyaman karena lingkungannya menjadi tertib.**

- Bervariasi, jawaban dapat berupa: pernah, karena aku tidak mengetahui adanya peraturan tersebut.**

Mari Refleksikan

1. Menurutmu, apa fungsi dibuatnya peraturan?

Bervariasi. Jawaban dapat berupa: Agar merasa tenang ketika berada di tempat publik, agar fasilitas publik dapat terjaga dengan baik, dsb.

- Bervariasi. Jawaban dapat berupa: penting, agar orang-orang menjadi lebih tertib**

- Bervariasi. Jawaban dapat berupa: Mungkin akan menjadi tidak teratur, banyak orang yang melakukan segala sesuatu berdasarkan keinginannya tanpa memperhatikan kerugian yang dirasakan oleh orang lain**

- Bervariasi. Jawaban dapat berupa: karena ketidaktahuan, karena aturan yang tidak diberitahukan kepada orang-orang**

- Bervariasi. Jawaban dapat berupa: memberitahu kepada semua orang jika ada peraturan baru yang dibuat.**

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang saya sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak saya sukai?
2. Pelajaran apa yang saya dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin saya ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang saya dapat/miliki sekarang, apa yang akan saya lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana saya merasa kreatif ketika mengajar? Mengapa?
6. Pada langkah ke berapa peserta didik paling belajar banyak?
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran saya pada saat itu?

Guru dapat menambahkan pertanyaan refleksi sesuai kebutuhan.

9.
10.

F. ASESMEN / PENILAIAN

Penilaian

Contoh Rubrik Penilaian

Kriteria Penilaian	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Perbaikan
- Menjelaskan semua aspek penilaian: 1. judul; 2. peraturan yang berlaku; 3. sanksi bagi pelanggar;	Memenuhi semua kriteria isi yang baik.	Memenuhi 3 kriteria isi yang baik.	Memenuhi 2 kriteria isi yang baik.	Seluruh kriteria isi tidak terpenuhi.

4. tips menghindari pelanggaran. • Isi teks singkat, padat, dan informatif. • Pesan dalam poster mudah ditangkap.				
Kerapian karya: 1. ukuran tulisan sesuai dan mudah terbaca; 2. ukuran gambar sesuai dengan kapasitas (proporsional); 3. gambar menarik; 4. memiliki makna; 5. original karya siswa; 6. pesan yang ingin disampaikan menjadi pusat perhatian pada poster.	Memenuhi semua kriteria kerapian karya yang diharapkan	Memenuhi 3-4 kriteria kerapian karya yang diharapkan	Memenuhi 1-2 kriteria kerapian karya yang diharapkan.	Seluruh kriteria tidak terpenuhi
Penyelesaian tugas	Guru disarankan menentukan jangka waktu pengumpulan tugas. Keterlambatan pengumpulan dalam waktu tertentu bisa dijadikan acuan dalam pengurangan kriteria penilaian.			

 Uji Pemahaman

A. Kebiasaanmu Adalah Ciri Khasku

Bacalah dan jawablah pertanyaan di bawah ini dengan teliti!

- 1. Mengapa daerah di Indonesia memiliki norma yang berbeda?
- 2. Untuk apa setiap daerah memiliki sebuah norma?
- 3. Apa manfaat mematuhi norma tersebut?

No	Peraturan Tertulis	Peraturan Tidak Tertulis (Norma)

B. Kini Aku Menjadi Lebih Tertib

Buatlah tabel tentang aturan tertulis dan tidak tertulis di daerah kalian. Tuliskan masing-masing tiga aturan!

C. Awas! Kita Bisa Dihukum!

Bacalah dan jawablah pertanyaan berikut dengan teliti!

- 1. Mengapa peraturan tertulis harus kita patuhi?
- 2. Mengapa sanksi peraturan tertulis bersifat memaksa?
- 3. Apa yang harus kalian lakukan agar tidak melanggar aturan?

Kunci Jawaban

A. Mengidentifikasi norma dan adat istiadat

Jawaban akan bervariasi, namun pada intinya:

- 1. Adanya perbedaan daerah, suku, kebiasaan, dll.
- 2. Untuk menciptakan kehidupan dengan rukun, tertib, aman, dan nyaman.
- 3. Untuk mewujudkan sebuah tujuan yaitu tertib.

B. Membedakan peraturan tertulis dan tidak tertulis

Jawaban bervariasi contoh:

No	Peraturan Tertulis	Peraturan Tidak Tertulis (Norma)

1.	Mematuhi rambu-rambu lalu lintas	Jujur
2.	Membayar pajak kendaraan bermotor	Tidak meludah di sembarang tempat
3.	Menggunakan helm saat berkendara	Tidak mengucapkan salam ketika memasuki ruang kelas atau rumah orang lain.
4.	dst.	dst.

C. Pentingnya mematuhi norma dan peraturan yang berlaku

- 1. Karena sanksi dari peraturan tertulis bersifat memaksa dan tegas, sehingga bagi yang melanggar tidak dapat terhindar dari sanksi tersebut.
- 2. Agar membuat pelanggar jera sehingga tidak lagi mengulangi pelanggaran tersebut.
- 3. Jawaban bervariasi, contoh mencari tahu peraturan yang berlaku di suatu daerah atau tempat.

G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan

- Peserta didik dengan nilai rata-rata dan nilai diatas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan.

Remedial

- Diberikan kepada peserta didik yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau pembelajaran mengulang kepada siswa yang belum mencapai CP.

LAMPIRAN

A. LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 8.1

Nama :

Kelas :

Petunjuk!

Lampiran 8.1 Kartu Situasi





LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) LAMPIRAN 8.2

Nama :
Kelas :
Petunjuk!

Lampiran 8.2: Lembar Kerja
Peraturan yang Berlaku di Sekolah

Hari Ke-	Pengamatan
1	
2	
3	
4	
5	
6	

Tuliskan dampak dan solusi dari pelanggaran-pelanggaran yang kamu temukan pada tabel di bawah ini!

No	Pelanggaran yang terjadi	Akibat pelanggaran		Solusi agar tidak terulang
		Ke diri sendiri	Ke orang lain	

Nilai

Paraf Orang Tua

B. BAHAN BACAAN GURU & PESERTA DIDIK

Topik A: Norma dalam Adat Istiadat Daerahku

Bahan Bacaan Guru
Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI), norma adalah aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok masyarakat. Dengan kata lain norma adalah aturan yang mengatur tingkah laku manusia. Norma dibuat oleh manusia disesuaikan dengan keadaan masyarakat di suatu wilayah dengan memerhatikan nilai-nilai yang dijunjung pada kelompok masyarakat tersebut. Hal tersebut menjadikan norma hanya berlaku pada suatu tatanan masyarakat tertentu. Artinya, norma tidak bersifat menyeluruh.

Masyarakat berusaha untuk menjunjung tinggi dan mempertahankan norma yang berlaku. Adat istiadat merupakan aturan tidak tertulis yang diakui sebagai hal baik oleh masyarakat, sehingga terus dilakukan dan menjadi sebuah kebiasaan.

Adat istiadat juga berlaku bagi masyarakat yang tinggal di wilayah tertentu. Artinya, tidak bersifat menyeluruh. Jika dilihat dari kedua pengertian norma dan adat istiadat, dapat dikatakan bahwa adat istiadat merupakan bagian dari norma. Norma atau pun adat istiadat yang ada di lingkungan masyarakat:

- mengucapkan permisi ketika memasuki rumah;
- mencium tangan kedua orang tua ketika hendak pergi;
- tidak meludah di sembarang tempat;
- tidak duduk selonjoran di depan orang lain;
- melakukan upacara adat pernikahan, kematian, maupun rasa syukur terhadap hasil Bumi;
- tata cara menanam maupun panen;
- tata cara berburu.

Pada topik ini peserta didik akan mengetahui tentang norma dan adat istiadat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui wawancara akan melatih kemampuan berkomunikasi dengan orang dewasa serta rasa percaya diri peserta didik. Setelah itu mereka akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait norma atau adat istiadat yang ada di Indonesia melalui kegiatan literasi dan diskusi kelompok. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar mengeluarkan pendapatnya dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/topntp26

Tahukah kalian, Indonesia dengan segala kekayaan budaya di dalamnya juga memiliki norma dan adat istiadat yang berbeda. **Norma** adalah aturan yang berlaku pada suatu wilayah. **Adat istiadat** adalah aturan tidak tertulis dan diakui sebagai hal yang baik untuk dilakukan. Dengan kata lain, adat istiadat merupakan bagian dari norma.

Topik B: Kini Aku Menjadi Lebih Tertib!

Bahan Bacaan Guru

Dikutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, peraturan dapat diartikan sebagai tatanan (petunjuk, kaidah, ketentuan) yang dibuat untuk mengatur suatu hal.

Peraturan ada yang bersifat tertulis maupun peraturan tidak tertulis. Berdasarkan proses penetapannya, peraturan ada yang dibuat berdasarkan kesepakatan bersama namun ada juga peraturan yang dibuat berdasarkan keputusan seorang yang memiliki wewenang. Peraturan ditentukan dengan tujuan untuk mengatur suatu hal sehingga mencapai suatu tujuan. Setiap kelompok masyarakat bisa saja memiliki peraturan yang berbeda-beda dengan tujuan yang berbeda-beda. Peraturan tertulis merupakan aturan yang mengatur tingkah laku manusia dengan mengacu kepada peraturan yang berlaku di negara.

Peraturan tertulis biasanya dibuat oleh pemerintah, penguasa negara, maupun pengelola suatu tempat. Peraturan tertulis bersifat memaksa dan mengikat. Adapun sanksi dari peraturan tertulis adalah sanksi yang tegas. Peraturan tidak tertulis adalah peraturan yang dibuat oleh masyarakat yang tinggal di wilayah tertentu. Peraturan tersebut berlaku bagi masyarakat tersebut. Contoh peraturan tidak tertulis adalah adat istiadat. Beberapa contoh peraturan tertulis dan tidak tertulis:

1. Peraturan Tertulis

- Membayar pajak tepat waktu
- Memakai helm saat berkendara motor
- Memiliki SIM dan STNK ketika ingin mengendarai kendaraan bermotor

2. Peraturan Tidak Tertulis

- Tidak menyalakan alat elektronik saat hari raya Nyepi di Bali.
- Tidak duduk selonjoran di depan orang lain.
- Tidak boleh menggunakan alat elektronik (pada beberapa suku tertentu).
- Melakukan upacara adat pernikahan, kematian, maupun rasa syukur terhadap hasil bumi.

Pada topik ini peserta didik akan diarahkan untuk berpikir kritis dan kreatif mengenai peraturan tertulis dan tidak tertulis. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui diskusi, yang diharapkan dapat terbentuknya karakter berpikir kritis dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi pada peserta didik. Setelah itu peserta didik akan berpikir kreatif dan bertanggung jawab untuk membawakan sebuah simulasi peran bersama anggota kelompoknya. Kegiatan tersebut akan melatih rasa percaya diri berbicara di depan umum, menerima keputusan kelompok, serta menghargai temannya yang tampil. Rangkaian kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu pemahaman peserta didik mengenai peraturan yang ada di sekitarnya serta manfaat dari adanya peraturan tersebut. Pada akhir topik peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/evening_tao

Adanya peraturan diharapkan dapat mengatur tingkah laku manusia.

Tahukah kalian, ada banyak peraturan atau norma yang dibuat oleh manusia. Ada peraturan yang berlaku hanya di wilayah tertentu, ada juga yang berlaku secara menyeluruh bagi semua warga negara. Peraturan yang ada dibuat dengan mengikuti perkembangan zaman. Oleh karena itu, dari masa ke masa peraturan akan terus bertambah dan disesuaikan dengan kebutuhan manusia. Ada peraturan yang tertulis adapula yang tidak tertulis. Apa perbedaan dari kedua peraturan tersebut?

Topik C: Awas! Kita Bisa Dihukum!

Bahan Bacaan Guru

Setiap peraturan dibuat guna untuk menciptakan lingkungan yang tertib, rukun, dan harmonis. Diharapkan juga agar dapat mengurangi terjadinya perselisihan dan pertengkaran sehingga tujuan dapat tercapai. Untuk melestarikan sebuah norma maupun mengikat sebuah peraturan tertulis, manusia membuat sebuah sanksi bagi pelanggar norma maupun peraturan tertulis. Sanksi tersebut memiliki tujuan utama yaitu untuk membuat pelanggar jera sehingga tidak mengulang kembali perbuatannya. Selain itu, sanksi dibuat agar dipatuhi dan ditaati.

Pada topik ini peserta didik akan diarahkan untuk berpikir kritis, disiplin, dan percaya diri mengenai manfaat dan dampak melanggar sebuah peraturan. Kegiatan pembuka pembelajaran dilakukan melalui diskusi mengenai pengalaman menyaksikan orang melakukan pelanggaran. Setelah itu, peserta didik akan melakukan pengamatan lingkungan sekolah mengenai pelaksanaan dan pelanggaran aturan sehingga dapat terbentuknya karakter disiplin dan bertanggung jawab. Setelah itu peserta didik akan belajar menyimak dan menggali informasi dari narasumber yang didatangkan. Dari rangkaian kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu pemahaman peserta didik mengenai konsekuensi dan akibat yang bisa terjadi jika

sebuah peraturan dilanggar. Dari kesadaran tersebut, diharapkan dapat menimbulkan rasa disiplin dan taat peraturan pada diri peserta didik.

Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/levelling_tao

Tahukah kalian, syarat mendapatkan Surat Izin Mengemudi (SIM) diberikan pada usia berapa tahun? Memiliki Kartu Tanda Penduduk (KTP) menjadi syarat utama untuk mendapatkan SIM. Coba tanyakan pada orang dewasa di sekitar kalian, apakah mereka memiliki KTP dan SIM? Mengapa semua orang dewasa memiliki KTP, namun tidak semua memiliki SIM? Tentu saja karena berkaitan dengan peraturan.

C. GLOSARIUM

Peserta didik akan melanjutkan pembelajarannya mengenai tradisi dan tata kelola masyarakat pada saat kelas 3. Peserta didik diharapkan dapat mengaitkannya dengan tradisi masyarakat sekitar dan peran pemerintah daerah di lingkungan masyarakat. Peserta didik akan belajar mengenai apa itu norma, dan adat istiadat, peraturan tertulis dan tidak tertulis, norma yang berlaku di masyarakat, serta akibat dari pelanggaran. Peserta didik juga akan banyak melibatkan peserta didik dalam kegiatan berdiskusi baik dalam kelompok kecil maupun kelompok besar yang diharapkan dapat melatih peserta didik untuk menyimak saat berdiskusi.

Setelah memahami esensi dari suatu norma dan adat istiadat, peserta didik akan diajak mengenali perbedaan peraturan tertulis dan tidak tertulis dan pentingnya menerapkan norma dan peraturan tertulis. Setelah mempelajari bab ini, peserta didik dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai bagian dari karakter akhlak mulia. Peserta didik juga dapat merefleksikan bagaimana upaya yang dilakukannya dalam mengikuti norma dan peraturan yang berlaku dapat membantu mereka hidup dengan nyaman, aman dan bahagia. Dari pemahaman dan kesadaran ini, peserta didik diharapkan mampu menunjukkan sikap inisiatif dan mandiri untuk menjaga lingkungan terdekatnya.

Aktivitas-aktivitas di bab ini bisa dikaitkan dengan pelajaran Bahasa Indonesia (melakukan wawancara dan presentasi), PPKn (tanggung jawab dan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945).

D. DAFTAR PUSTAKA

Ash, Doris. 1999. *The Process Skills of Inquiry*. National Science Foundation, USA.

Loxley, Peter, Lyn Dawes, Linda Nicholls, dan Babd Dore. 2010. *Teaching Primary Science*. Pearson Education Limited.

Murdoch, Kath. 2015. *The Power of Inquiry: Teaching and Learning with Curiosity, Creativity, and Purpose in the Contemporary Classroom*. Melbourne, Australia. Seastar Education.

Pearson Education Indonesia. 2004. *New Longman Science 4*. Hongkong: Longman Hong Kong Education.

Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Winarsih, Sri. 2019. *Seri Sains Perkembangbiakan Makhluk Hidup*. Semarang: Alprin.

<https://online.kidsdiscover.com/infographic/photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://www.dkfindout.com/us/animals-and-nature/plants/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://ssec.si.edu/stemvisions-blog/what-photosynthesis/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://ipm.missouri.edu/ipcm/2012/7/corn-pollination-the-good-the-bad-and-the-uglypt-3/>. Diunduh pada 13 Oktober 2020.

<https://online.kidsdiscover.com/unit/bees/topic/bees-and-pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/browse/Plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/encyclopedia/desert-biome/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://kids.britannica.com/scholars/article/root/83899/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/pollination/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/propagation-of-plants/>. Diunduh pada 14 Oktober 2020.

<https://www.britannica.com/science/seed-plant-reproductive-part/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://kids.britannica.com/students/article/leaf/275410/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.org/activity/save-the-plankton-breathe-freely/>. Diunduh pada 31 Oktober 2020.

<https://www.nationalgeographic.com/animals/mammals/a/african-elephant/>. Diunduh pada 5 November 2020.

https://www.researchgate.net/publication/324505764_Gardeners_of_the_forest_effects_of_seed_handling_and_ingestion_by_orangutans_on_germination_success_of_peat_forest_plants/. Diunduh pada 5 November 2020.